

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian pada pembahasan mengenai Daya Tarik Program Pembelajaran Budidaya Bunga Anggrek Hidroponik Oleh Guru Pada Anak Berkebutuhan Khusus, studi deskriptif mengenai Daya Tarik Program Pembelajaran Budidaya Bunga Anggrek Hidroponik oleh Guru dengan Anak Berkebutuhan Khusus SLB Negeri Banjar Dalam Meningkatkan Edukasi Anak Didiknya, dengan itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Daya tarik rasional dari program pembelajaran budidaya bunga anggrek hidroponik anak berkebutuhan khusus memperoleh ilmu yang diberikan guru tentang cara berbudidaya bunga anggrek hidroponik dengan berbagai proses tahapan awal di mulai dari pembibitan sampai dengan perawatan. Keterbatasan yang dimiliki anak berkebutuhan khusus membuat guru kesulitan dalam berkomunikasi atau menyampaikan ilmu yang akan diberikan. Namun berbagai pengalaman yang didapat setelah mempelajari budidaya bunga anggrek hidroponik menjadikan bekal di masa depan.
2. Daya tarik emosional program pembelajaran budidaya bunga anggrek hidroponik anak berkebutuhan khusus merasa puas ketika pekerjaan dari tugas yang diberikan guru berhasil dikerjakan dengan selesai, juga merasa senang belajar di luar kelas mempelajari pembelajaran budidaya bunga anggrek hidroponik. Ketertarikan dari pembelajaran tersebut dari segi penanaman dan

juga perawatan yang berbeda dengan tanaman lain. Yang tentunya ada pengaruh baik untuk anak berkebutuhan khusus menjadi mempunyai rasa tanggung jawab atas apa yang sedang dikerjakan.

3. Daya tarik moral program pembelajaran budidaya bunga anggrek hidroponik anak berkebutuhan khusus sudah mampu membantu satu sama lain ketika ada yang sedang kesusahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
4. Daya tarik program pembelajaran budidaya bunga anggrek hidroponik oleh guru terhadap anak berkebutuhan khusus bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dari bakat yang dimiliki dan membuat anak berkebutuhan khusus mandiri. Walaupun demikian, tetapi belum ada siswa SLB Negeri Banjar berbudidaya dirumah atau mengaplikasikan kembali pembelajaran tersebut di luar sekolah.

## **5.2 Saran**

Pada sebuah penelitian yang dilakukan, tentunya seorang peneliti mampu untuk memberikan berbagai saran yang dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, pada instansi instansi maupun lembaga dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Berikut saran yang diberikan peneliti dari permasalahan yang diangkat :

### **5.2.1 Saran Bagi SLB Negeri Banjar**

1. Meskipun anak-anak berkebutuhan khusus dalam mempelajari budidaya bunga anggrek hidroponik belum ada yang mengaplikasikan pembelajaran tersebut dirumah, alangkah baiknya di dorong dengan

memberi berbagai macam kebutuhan dari mulai peralatan dan bahan untuk anak berkebutuhan khusus tersebut bisa mengaplikasikan atau mempraktekannya kembali dirumah selain di sekolah.

2. Selain mempelajari proses pembelajaran dari budidaya bunga anggrek hidroponik, seharusnya guru pun mengajari anak berkebutuhan khusus tersebut dalam proses penjualan bunga anggrek hidroponik terhadap konsumen. Agar kedepannya anak-anak juga dapat memasarkan hasil dari budidaya bunga anggrek hidroponik.
3. Setiap pembelajaran budidaya bunga anggrek hidroponik berlangsung seharusnya selalu di dokumentasikan dari setiap proses pembelajaran budidaya bunga anggrek hidroponik tersebut lakukan. Agar menjadikan kenangan disetiap tahunnya.

### **5.2.1 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Meminta izin terlebih dahulu ke SLB Negeri Banjar ketika akan melakukan penelitian
2. Ketika akan melaksanakan wawancara hendaknya bertanya kepada Kepala Sekolah atau guru untuk dijadikan sebagai informan penelitian.
3. Peneliti menyarankan untuk mencari referensi lebih banyak, untuk peneliti memperoleh ilmu pengetahuan.
4. Dari hasil penelitian, peneliti berharap dapat membantu sebagai referensi penelitian selanjutnya dalam bidang ilmu komunikasi.